KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Senayan Minta Segera Dievakuasi
Tanggal : Jumat, 28 Februari 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Soal ABK Diamond Princess

Senayan Minta Segera Dievakuasi

WAKIL Ketua DPR Rachmat Gobel meminta pemerintah segera mengevakuasi 78 WNI anak buah kapal (ABK) kapal pesiar Diamond Princess tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian dalam menangani kasus virus Corona. Saat ini, para ABK menjalani karantina di Pelabuhan Yokohama, Jepang.

"Sebab jika proses evakuasi berlarut dan tidak pasti, bisa terjadi kemungkinan terpapar. Jika itu yang terjadi, biaya yang timbul akibat dari semua itu akan jauh lebih besar. Kerugiannya bukan hanya masalah ekonomi semata, tetapi juga beban psikologis yang jauh lebih besar," tegas Gobel di Jakarta, kemarin.

Gobel yang merupakan legislator dari Partai Nasdem itu menilai, jika tidak bisa segera melakukan evakusi, pemerintah dinilai kurang sigap dan tidak memiliki rencana jelas untuk memulangkan para kru ke Tanah Air. Padahal, negara lain seperti Filipina dan India telah melakukan evakuasi seluruh warganya, Kamis (27/2) masing-masing sejumlah 477 orang dan 132 orang. Sementara Indonesia sebagai negara asal kru terbesar ketiga, belum menyampaikan jadwal evakuasi.

"Ketidaktegasan ini akan menimbulkan kekhawatiran dan dan rasa waswas bagi para kru, akan kesehatan dan keselamatan mereka," kata Gobel.

Menurut dia, pemerintah harus segera memberikan penegasan soal evakuasi ini, dan tentunya dengan standar operasi yang jelas, aman, dan selamat. "Keputusan Pemerintah yang terus berubah akan membuat masyarakat, terutama keluarga para kru menjadi resah dan bimbang. Kasihan mereka karena apa pun kondisinya ke 78 orang kru itu adalah warga kita yang harus diselamatkan," tegasnya.

Gobel mengingatkan adanya protokol kesehatan dan karantina untuk mencegah terjadinya penularan. "Saya yakin Pak Menkes Terawan Agus Putranto memiliki sistem dan kemampuan yang tinggi, menjalankan protokol karantina dengan benar. Hal itu sudah dibuktikan ketika menangani WNI yang dijemput dari China," tegas Rachmat.

Gobel menambahkan, Wakil Menteri Luar Negeri Jepang Takeo Akiba telah mengundang Kuasa Usaha Ad Interim (KUAI) KBRI Tokyo untuk menyampaikan pesan dari Kantor PM Shinzo Abe terkait proses evakuasi penumpang dan kru di Kapal Pesiar Diamond Princess. Intinya, Jepang mendesak Indonesia segera memulangkan kru kapal asal Indonesia.

Desakan ini dilakukan Pemerintah Jepang karena mereka memiliki keterbatasan sumber daya medis untuk beroperasi di kapal tersebut. Sebab seluruh sumber daya yang dimiliki, difokuskan untuk penanggulangan penyebaran corona di dalam negeri.

Sebelumnya, Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, pemerintah telah memutuskan akan melakukan evakuasi kru Diamond Princess dengan pesawat, namun jadwalnya masih belum dipastikan. "Presiden telah memutuskan untuk melakukan evakuasi dengan pesawat, tapi waktunya masih menunggu negosiasi," katanya.

Wakil Ketua MPR Lestari Moerdijat meminta, pemerintah tetap siaga dan meningkatkan kewaspadaan atas kemungkinan penyebaran virus corona. Pemerintah dan masyarakat agar tetap meningkatkan kewaspadaan dan mengikuti terus informasi perkembangan penyebaran virus ini.

"Kita perlu meningkatkan kewaspadaan, khususnya dalam mendeteksi virus ini. Meskipun dinyatakan belum ditemukan di Indonesia, dan kita mensyukuri ini, namun dengan perkembangan dunia saat ini, kita tetap harus waspada dan masih ada potensi kemunculan virus corona di Indonesia," kata Rerie. ■ DIT